DAMPAK PENGUMUMAN PERUBAHAN DIVIDEN TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN VARIABILITAS TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar di BEI)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ADHI NURMAWAN

B. 200 020 191

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan di Indonesia kian tahun semakin berkembang. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang didirikan setiap tahunnya. Setiap perusahaan-perusahaan besar memerlukan modal yang besar tentunya untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin menyadari bahwa untuk memperkuat stuktur modalnya diperlukan keseimbangan antara modal jangka pendek dan modal jangka panjang. Komposisi permodalan yang hanya menitikberatkan pada sumber pembiayaan jangka pendek akan mempertinggi tingkat resiko usaha, terutama dalam situasi perekonomian yang tidak menentu.

Modal yang digunakan biasanya dipenuhi dengan setoran modal pemilik ditambah dengan pinjaman. Namun hal itu terkadang bahkan tidak dapat terpenuhi seluruhnya. Oleh karena itu perusahaan memerlukan modal yang didapatkan dengan cara mengeluarkan saham. Perusahaan memerlukan saham kemudian menjual saham tersebut melalui pasar modal. Sebagai alternatif pilihan kebutuhan pembiayaan usaha yang banyak menarik minat para pelaku bisnis karena pasar modal memiliki daya saing tersendiri dibandingkan jenis-jenis sumber pembiayaan usaha lainnya. Selain itu pasar modal sebagai media yang tepat untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor dalam pengembangan operasional perusahaan,

sehingga dapat lebih maju, besar dan kuat yang pada akhirnya untuk jangka panjang dapat menguasai pasar.

Diperkirakan bahwa pasar modal yang efisien akan berakibat pada reaksi yang cepat terhadap informasi yang relevan. Informasi baru tersebut kemudian akan masuk ke dalam dan membentuk harga sekuritas. Dalam pasar yang efisien, harga cepat mencerminkan informasi yang relevan, sedemikian rupa sehingga tidak akan diperoleh keuntungan abnormal yang konsisten.

Penjelasan mengenai hubungan antara informasi dan pasar modal terdapat dalam pasar modal efisien. Secara umum, pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Foster (1986) dalam Hidayah dan Triatmoko (2002) menyatakan bahwa efisien pasar modal berkaitan dengan item informasi tertentu. Pasar modal bersifat efisien terhadap item informasi jika investor tidak mungkin memperoleh *abnormal return* yang lebih besar dari *return* yang diharapkan investor dalam suatu investasi pada kondisi investor.

Studi mengenai efisiensi keuangan di Indonesia yang mengacu pada pengaruh informasi terhadap harga sekuritas sudah banyak dilakukan. Husnan (1994) menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia sudah efisien dalam bentuk lemah. Berdasarkan hasil tersebut, harga sekuritas belum mencerminkan informasi publik.

Sedangkan penelitian efisiensi bentuk setengah kuat pada umumnya menghasilkan kesimpulan yang belum memuaskan (sebagai contoh dalam kaitannya dengan emisi saham baru, (Husnan, dkk, 1996). Adapun metodologi yang digunakan adalah *event study*, seperti yang biasa digunakan dalam studi efisiensi bentuk setengah kuat. Berdasarkan hasil tersebut, harga sekuritas belum mencerminkan informasi publik.

Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pendekatan lain dengan mengamati variabel volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham sebagai variabel dependen. Peristiwa atau *event* yang dipilih adalah pengumuman perubahan dividen. Kebijakan perusahaan untuk menaikkan atau menurunkan dividen yang dibagikan (perubahan dividen) dianggap informasi yang cukup penting karena mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Adanya kenaikan dividen ditafsirkan sebagai *good news* karena merupakan tanda optimis pihak manajemen sehubungan dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sebaliknya turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan ditafsirkan sebagai memburuknya prospek perusahaan.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Husnan, dkk (1996) yang meneliti tentang dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa laporan keuangan tampaknya

dipergunakan investor dalam kegiatan perdagangan di bursa. Kegiatan perdagangan relatif pada hari pengumuman laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan di luar pengumuman laporan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sularso (2003) tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham (*return*) sebelum dan sesudah *Ex-Dividend* Data di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *ex-dividend date*, hal ini dapat dilihat dari *abnormal return* sesudah *ex-dividend date* lebih besar dari *abnormal return* sebelum *ex-dividend date.*

Penelitian lain yang berkaitan dengan perubahan dividen dampaknya terhadap volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham seperti yang dilakukan oleh Hidayah dan Triatmoko (2002) yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan reaksi volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan saham antara kelompok dividen naik dan kelompok dividen turun yang diduga disebabkan oleh perbedaan pengharapan/kepercayaan investor maupun pasar, dan juga ditemukan bahwa secara individual reaksi investor tidak menimbulkan rata-rata volume perdagangan yang berbeda antara kelompok dividen naik dan kelompok dividen turun.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini ditentukan judul skripsi: "DAMPAK PENGUMUMAN PERUBAHAN DIVIDEN TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN VARIABILITAS TINGKAT KEUNTUNGAN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar di BEI)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan suatu pokok masalah yaitu:

1. Apakah ada perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum pengumuman dividen dengan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen naik?.
2. Apakah ada perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen naik?.
3. Apakah ada perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum pengumuman dividen dengan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen turun?.
4. Apakah ada perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen turun?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum pengumuman dividen dengan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen naik.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen naik.

3. Untuk mengetahui perbedaan antara volume perdagangan saham sebelum pengumuman dividen dengan volume perdagangan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen turun.
4. Untuk mengetahui perbedaan antara variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum pengumuman dividen dengan variabilitas tingkat keuntungan saham sesudah pengumuman dividen untuk kelompok dividen turun.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap bahwa dapat bermanfaat seperti:

1. Bagi investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan penerbit saham, sebagai bahan pertimbangan atas gejolak yang terjadi atas perdagangan sahamnya.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pembanding dari penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuannya maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang mempelajari kasus sama atau mirip dengan kasus penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi penjelasan tentang sampel, sumber data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan tentang hasil analisis data yang telah dilakukan guna melakukan pengujian hipotesa.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, yang berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran.